

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jangka panjang maupun jangka pendek antara pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi menggunakan metode ECM. Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan populasi memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan GDP dalam jangka pendek, dan tidak signifikan. Nilai koefisien populasi sebesar -0,765620, ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan populasi sebesar 1% maka akan menurunkan GDP sebesar 0,766%, dan apabila terjadi shock dijangka pendek, maka waktu yang dibutuhkan untuk kembali ke keseimbangan awal adalah $1/0,785845\%$ atau 1,2725 setiap tahunnya dengan kecepatan 0,785845.

Untuk variabel ekspor dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan GDP. Dimana apabila terjadi peningkatan ekspor sebesar 1% maka akan meningkatkan GDP sebesar 10,3%. Begitu pula dengan variabel investasi asing langsung yang juga berhubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang apabila terjadi peningkatan investasi asing langsung sebesar 1% maka akan meningkatkan GDP sebesar 1,08%, apabila terjadi shock dijangka pendek, maka waktu yang dibutuhkan untuk kembali ke keseimbangan awal adalah $1/0,785845\%$ atau 1,2725 setiap tahunnya dengan kecepatan 0,785845.

6.2. Implikasi Kebijakan

Kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk adalah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) sebagai gerakan nasional, dengan cara memperkenalkan tujuan-tujuan program KB melalui jalur pendidikan, mengenalkan alat-alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur, dan menepis anggapan yang salah tentang anak. Selain itu juga menetapkan Undang-Undang Perkawinan yang di dalamnya mengatur serta menetapkan tentang batas usia nikah serta membatasi pemberian tunjangan anak bagi PNS/ABRI hanya sampai anak kedua.

Dalam hal ekspor, pemerintah selalu berusaha mendorong ekspor melalui kebijakan ekspor dengan cara melakukan diversifikasi ekspor/menambah keragaman barang ekspor (penganekaragaman barang ekspor dengan memperbanyak macam dan jenis barang yang diekspor), subsidi ekspor, premi ekspor, meningkatkan promosi dagang ke luar negeri, dan mengadakan perjanjian kerja sama ekonomi internasional baik bilateral, regional maupun multilateral.

Kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan investasi adalah kebijakan Program UMUM dengan Memperkuat kelembagaan pelayanan investasi, yaitu dengan cara mengubah undang-undang (uu) penanaman modal yang memuat prinsip-prinsip dasar, mengubah peraturan yang terkait dengan penanaman modal, revitalisasi tim nasional peningkatan ekspor dan peningkatan investasi, dan percepatan perizinan kegiatan usaha dan penanaman modal serta pembentukan perusahaan.

6.3. Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat menjelaskan secara lebih baik lagi dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan tujuan agar hasilnya beragam.

